| | |
|---|---|
| | **UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG**<br>**FAKULTAS KEDOKTERAN**<br><br>**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEDOKTERAN** |

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER TA 2020/2021**

| MATA KULIAH | KODE | Rumpun MK | Bobot (sks) | Semester | Tgl. Penyusunan |
|---|---|---|---|---|---|
| Pendengaran, Penciuman dan Tenggorok | MODUL 1.16 | | 5 | 6 | April 2022 |

| OTORISASI | Pengembang RP | Ketua MEU dan IPE | Ka PRODI |
|---|---|---|---|
| | | | |
| | dr. Andriani TWWS, Sp.THT-KL, MSi.Med | dr. Dian Apriliana R, M.MedEd | dr. Menik Sahariyani, M.Sc |

| CAPAIAN PEMBELAJARAN | CPL-Prodi |
|---|---|
| | SIKAP<br>1. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;<br>2. Menunjung konsep tauhid dalam menjalankan tugas sebagai dokter;<br>3. Menyadari bahwa menuntut ilmu merupakan kewajiban seorang muslim<br>4. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;<br>5. Menghargai perbedaan persepsi yang dipengaruhi oleh agama, usia,gender, etnis, difabilitas, dan sosial-budaya-ekonomi dalam menjalankan praktik kedokteran dan bermasyarakat;<br>6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;<br>7. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;<br>8. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang kedokteran secara mandiri;<br><br>KETRAMPILAN UMUM |

| | |
|---|---|
| | 1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kedokteran yang memperhatikan serta menerapkan nilai humaniora dan nilai-nilai Islam.<br>2. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang kedokteran yang memperhatikan serta menerapkan nilai humaniora dan nilai-nilai Islam sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, dan desain<br>3. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur<br>4. Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya<br>5. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri<br><br>KETRAMPILAN KHUSUS<br>1. Mampu melakukan refleksi/ evaluasi diri dalam rangka mengembangkan sikap profesional<br>2. Mampu memotivasi diri dan orang lain dalam kegiatan pembelajaran<br>3. Mampu menyusun prioritas dan mengatur waktu untuk menyeimbangkan kepentingan belajar, kegiatan kemahasiswaan dan kepentingan pribadi.<br>4. Mampu mengidentifikasi permasalahan kinerja profesionalitas diri melalui prinsip umpan balik konstruktif dan refleksi diri sehingga dapat mengatasi kelemahan<br>5. Mampu mengidentifikasikan kebutuhan belajar melalui pengenalan gaya belajar,pencarian literatur, penulusuran sumber belajar secara kritis, mendengar aktif,membaca efektif,manajemen waktu, membuat catatan kuliah sehingga mampu mengatasi kelemahan<br>6. Mampu membuat design rencana pengembangan profesi melalui pengenalan gaya belajar dan manajemen waktu dengan benar.<br>7. Mampu mengenali dan mengatasi masalah keterbatasan fisik, psikis,sosial dan budaya diri sendiri melalui belajar mandiri, berpikir kritis, pengenalan gaya belajar, pencarian literatur,penelusuran sumber belajar secara kritis, mendengar aktif, membaca ektif, konsentrasi dan memori, managemen waktu,membuat catatan kuliah, Problem based learning, problem solving dan persiapan ujian dengan benar<br>8. mampu tanggap terhadap tantangan profesi melalui belajar mandiri, berpikir kritis, pengenalan gaya belajar, pencarian literatur,penelusuran sumber belajar secara kritis, mendengar aktif,membaca ektif, konsentrasi dan memori,managemen waktu,membuat catatan kuliah, Problem based learning dan persiapan ujian dengan benar<br>9. mampu mengakses dan menilai informasi dan pengetahuan dengan memanfaatkan ketrampilan pengelolaan informasi kesehatan untuk dapat belajar sepanjang hayat<br>10. mampu mengkaji dan mengkritisi hasil penelitian kesehatan untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan sesuai |

| | |
|---|---|
| | prinsip-prinsip critical appraisal<br>11. mampu mengembangkan pengetahuan baru dengan melakukan penelitian ilmiah yang berkaitan dengan masalah kesehatan pada individu, keluarga dan masyarakat serta mendiseminasikan hasilnya dengan tutorial dan bimbingan dosen<br>12. mampu memanfaatkan ketrampilan pengelolaan informasi, mendesiminasikan informasi dan pengetahuan secara efektif kepada profesi kesehatan lain, pasien, masyarakat dan pihak terkait untuk peningkatan mutu pelayanan kesehatan<br><br>PENGETAHUAN<br>1. Menguasai konsep teoritis pembelajaran orang dewasa meliputi umpan balik konstruktif dan refleksi diri<br>2. Menguasai konsep teori dasar-dasar ketrampilan belajar: gaya belajar,pencarian litaratur,penulusuran sumber belajar secara kritis, mendengar aktif,membaca efektif,manajemen waktu, membuat catatan kuliah<br>3. Menguasai Dasar-dasar ketrampilan belajar: gaya belajar dan managemen waktu<br>4. Menguasai konsep teori belajar mandiri, berpikir kritis, pengenalan gaya belajar, pencarian literatur,penelusuran sumber belajar secara kritis, mendengar aktif,membaca ektif, konsentrasi dan memori,managemen waktu,membuat catatan kuliah, Problem based learning, Problem solving dan persiapan ujian<br>5. Menguasai konsep teoritis teknik ketrampilan dasar pengelolaan informasi, metode riset dan aplikasi statistik untuk menilai kesahihan informasi ilmiah, ketrampilan pemanfaatan evidence based medicine (EBM).<br>6. Menguasai konsep teoritis teknik ketrampilan dasar pengelolaan informasi, berfikir kritis, metode riset dan aplikasi statistik untuk menilai kesahihan informasi ilmiah, telaah kritis<br>7. Menguasai konsep teori mengenai: belajar mandiri, berpikir kritis, umpan balik konstruktif, pencarian literature, penelusuran sumber belajar secara kritisi ,membaca efektif,konsep dasar penulisan proposal dan hasil penelitian, konsep dasar pengukuran,konsep dasar desain penelitian, Konsep dasar uji hipotesis dan statistik inferensial telaah kritis prinsip-prinsip presentasi ilmiah<br>8. Menguasai konsep belajar sepanjang hayat dalam Islam |
| | **CPL-MK** |
| | SIKAP<br>1. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;<br>2. Menunjung konsep tauhid dalam menjalankan tugas sebagai dokter;<br>3. Menyadari bahwa menuntut ilmu merupakan kewajiban seorang muslim;<br>4. Bersikap bahwa yang dilakukan dalam praktik kedokteran merupakan upaya maksimal;<br>5. Mampu bersikap dan berperilaku sesuai dengan standar nilai moral yang luhur dalam praktik kedokteran<br>6. Mampu bersikap sesuai dengan prinsip dasar etika kedokteran dan kode etik kedokteran Indonesia<br>7. Mampu menyadari tanggung jawab dokter dalam hukum dan ketertiban masyarakat |

| | |
|---|---|
| | 8. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama Islam, moral dan etika;<br>9. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila;<br>10. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;<br>11. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;<br>12. Mampu menghargai perbedaan persepsi yang dipengaruhi oleh agama, usia,gender, etnis, difabilitas, dan sosial-budaya-ekonomi dalam menjalankan praktik kedokteran dan bermasyarakat;<br>13. Mengutamakan keselamatan pasien;<br>14. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;<br>15. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat, bernegara serta dalam menjalankan praktik kedokteran;<br>16. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;<br>17. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang kedokteran secara mandiri;<br>18. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan<br>19. Menunjukkan sikap respek pada profesi lain.<br><br>KETRAMPILAN UMUM<br>1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kedokteran yang memperhatikan serta menerapkan nilai humaniora dan nilai-nilai islam.<br>2. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang kedokteran yang memperhatikan serta menerapkan nilai humaniora dan nilai-nilai islam sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, dan desain<br>3. Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil penelitian atau kajian dalam bidang kesehatan dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.<br>4. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya.<br>5. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang kedokteran.<br>6. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur<br>7. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika |

| | |
|---|---|
| | ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni.<br>8. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang kesehatan, berdasarkan hasil analisis informasi dan data<br>9. Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya<br>10. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang kedokteran<br>11. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;<br>12. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri<br>13. Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;<br>14. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni<br>15. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang kedokteran, berdasarkan hasil analisis informasi dan data<br>16. Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya<br><br>KETRAMPILAN KHUSUS<br>1. Mampu melaksanakan praktik kedokteran pada pasien simulasi sesuai dengan layanan berbasis syariah, moral luhur, etika, disiplin, hukum, dan sosial budaya.<br>2. Mampu mengkaji dan menyelesaikan masalah kesehatan pada individu, keluarga dan masyarakat dengan mempertimbangkan aspek social-budaya-ekonomi masyarakat yang dilayani serta mendesimenasikan hasilnya.<br>3. Mampu melakukan refleksi/ evaluasi diri dalam rangka mengembangkan sikap profesional<br>4. Mampu mengaplikasikan dasar ketrampilan komunikasi dalam prosedur anamnesis secara sistematis sesuai dengan kaidah sacred seven dan fundamental four<br>5. Mampu menerapkan prinsip komunikasi efektif dalam rangka melakukan edukasi, nasehat, dan melatih individu dan kelompok dengan menunjukkan kepekaan terhadap aspek biopsikososiokultural dan spiritual pasien dan keluarga sesuai dengan nilai-nilai Islam. |

| | |
|---|---|
| | 6. Mampu mengaplikasikan prinsip dasar komunikasi oral dan tertulis dalam rangka menerapkan metode konsultasi terapi dengan melakukan tata laksana konsultasi dan rujukan yang baik dan benar sesuai dengan kaidah dalam sistem rujukan<br>7. Mampu melakukan pemeriksaan meliputi anamnesis, pemeriksaan fisik dasar dan spesifik pada manikin atau pasien standar.<br>8. Mampu menentukan usulan pemeriksaan penunjang dan menginterpretasikan hasil pemeriksaan penunjang sesuai dengan daftar dan level kompetensi pemeriksaan penunjang yang tercantum dalam buku Standar Kompetensi Dokter Indonesia.<br>9. Mampu menegakkan diagnosis berdasarkan data/ informasi yang diperoleh dari pemeriksaan fisik melalui pembelajaran diskusi kelompok maupun skills lab.<br>10. Mampu melakukan tindakan procedural medik yang legeartis pada manikin/pasien simulasi sesuai dengan kompetensi dokter umum.<br>11. Mampu menentukan terapi farmakologi sesuai dengan masalah kesehatan yang dihadapi pasien dan menulis resep melalui kegiatan diskusi kelompok, skills lab maupun praktikum.<br>12. Mampu memberikan edukasi kepada pasien standar sesuai dengan masalah yang dihadapi pasien.<br>13. Mampu mengkaji dan menyusun desain rencana upaya/ program penyelesaian masalah kesehatan berdasarkan hasil analisis informasi dan data.<br>14. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang kesehatan, berdasarkan hasil analisis informasi dan data<br><br>PENGETAHUAN<br>1. Menguasai konsep teoritis tentang data klinik dan pemeriksaan penunjang yang rasional untuk menegakkan diagnosis.<br>2. Menguasai konsep teoritis alasan ilmiah dalam menentukan penatalaksanaan farmakologi dan non farmakologi masalah kesehatan berdasarkan etiologi, patogenesis, dan patofisiologi. |
| **DESKRIPSI SINGKAT MK** | Modul Pendengaran, Penciuman dan Tenggorok dilaksanakan pada semester 6, tahun ke 3, dengan waktu 5 minggu. Pencapaian belajar mahasiswa dijabarkan dengan penetapan area kompetensi, kompetensi inti, komponen kompetensi, learning outcome sebagaimana yang diatur dalam Standar Kompetensi Dokter Indonesia serta sasaran pembelajaran yang didapat dari penjabaran learning outcome.<br>Modul ini terdiri dari 5 Lembar Belajar Mahasiswa (LBM) dan masing-masing LBM terdiri dari judul skenario, sasaran pembelajaran, skenario, concept mapping (peta konsep), materi, pertanyaan minimal, dan daftar pustaka. Pada modul ini mahasiswa akan belajar mengenai mekanisme dasar mendengar, proses penciuman dan masalah-masalah yang berkaitan dengan pendengaran, penciuman, dan tenggorok.<br>Yang dipelajari oleh mahasiswa meliputi pengetahuan dasar kedokteran, patofisiologi, proses penegakan |

| | |
|---|---|
| | diagnosis, dan pengelolaan kasus di bidang ilmu kesehatan telinga, hidung, tenggorok, dan bedah kepala leher. Untuk itu diperlukan pembelajaran keterampilan tentang anamnesis, pemeriksaan fisik, kemampuan mengusulkan pemeriksaan penunjang yang sesuai, dan keterampilan prosedural yang diperlukan. Mahasiswa juga akan mempelajari sikap profesionalisme yang terkait dengan topik diatas.<br>Modul ini akan dipelajari dengan mengunakan strategi Problem – Based Learning, dengan metode diskusi tutorial menggunakan seven jump steps, kuliah, praktikum laboratorium, dan belajar keterampilan klinik di laboratorium keterampilan. |
| **BAHAN KAJIAN** | Core Discipline:<br>Ilmu Kesehatan Telinga, Hidung, Tenggorok, dan Bedah Kepala Leher<br>Suplementary Discipline:<br>1. Anatomi<br>2. Histologi<br>3. Fisiologi<br>4. Fisika Kedokteran<br>5. Farmakologi<br>6. Mikrobiologi<br>7. Patologi Anatomi<br>8. Radiologi<br>9. Islam Disiplin Ilmu |
| **PUSTAKA** | **UTAMA** |
| | 1. Adams GL, Boies LR, Higler PA.Boies Fundamentals of Otolaryngology. 6th edition. WB Saunders Company. 1989.<br>2. Ballenger JJ. Penyakit Telinga, Hidung, Tenggorok, Kepala dan Leher. Edisi 13. Binarupa Aksara. 1994<br>3. .Eroschenko, V.P., 2013, diFiore's Atlas of Histology with Functional Correlation, Lipincot Williams and Wilkins<br>4. Guyton and Hall. 2014. Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Edisi 12. Saunders Elsevier<br>5. Harold S. Ludman, Patrick J. Bradley. 2012. ABC of Ear, Nose and Throat. BMJ Books<br>6. Helmi A. Balfas. Terapi Medikamentosa untuk Penyakit Telinga, Hidung, Tenggorok. Jakarta: EGC.<br>7. Ludman H, Patreick J Bradley. 2011. ABC Telinga Hidung dan Tenggorok. EGC<br>8. Mohan Bansal. 2013. Diseases of Ear, Nose and Throat. CRC Press<br>9. Naegel P, Gürkov R. Dasar – dasar Ilmu THT. Edisi 2. Jakarta: EGC. 2012<br>10. Netter FH. Atlas of Human Anatomy. 3rd edition. International Student Edition |
| | **PENDUKUNG** |

| | | |
|---|---|---|
| | 1. Bailey BJ. Head and Neck Surgery Otolaryngology. 2nd edition. Lippincott-Raven, Philadelphia, New York.<br>2. Bailey, Byron J. 2008. Head and Neck Surgery Otolaryngology. Philadelphia: Lippincott-Raven<br>3. David Goldenberg, Bradley J. Goldstein. 2010. Handbook of Otolaryngology: Head and Neck Surgery. Thieme<br>4. Helmi A. Balfas. Pengobatan Penyakit Telinga dan Jaringan Lunak di Sekitarnya. Jakarta: EGC.<br>5. Iskandar N, Helmi.Panduan Penatalaksanaan Gawat Darurat Telinga Hidung Tenggorok.Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. 2001<br>6. Jeffrey Cheng, John P. Bent (eds.). 2016. Endoscopic Atlas of Pediatric Otolaryngology. Springer International Publishing<br>7. Patadia, Monica O.; Rosenthal, Laura Swibel; Stankiewicz, James A. 2017. A color handbook otolaryngology. CRC Press<br>8. R S Dhillon; C A East. 2013. Ear, nose and throat and head and neck surgery : an illustrated colour text. Elsevier, Churchill Livingstone<br>9. S. Musheer Hussain (ed.). 2015. Logan Turner's Diseases of the Nose, Throat and Ear: Head and Neck Surgery. CRC Press | |
| **MEDIA PEMBELAJARAN** | **Perangkat lunak :** | **Perangkat keras :** |
| | | PC/ Laptop, LCD Proyektor<br>Papan tulis |
| **TEAM MODUL** | dr. Andriana TWWS, Sp.THT-KL, MSi.Med (Ketua)<br>dr. Arini Dewi Antari, M. Biomed (Sekretaris)<br>dr. Agung Sulistyanto, Sp.THT-KL (Koord. Pembelajaran)<br>dr.Shelly Tjahyadewi, Sp.THT-KL, M.Kes (Koord. Evaluasi) | |
| **KONTRIBUTOR BAGIAN** | 1. Bagian Ilmu Kesehatan Telinga, Hidung, Tenggorok, dan Bedah Kepala Leher<br>2. Bagian Anatomi<br>3. Bagian Histologi<br>4. Bagian Fisiologi<br>5. Bagian Fisika Kedokteran<br>6. Bagian Farmakologi<br>7. Bagian Mikrobiologi<br>8. Bagian Patologi Anatomi<br>9. Bagian Radiologi<br>10. Bagian Islam Disiplin Ilmu | |
| **MATA KULIAH SYARAT** | **-** | |

| Minggu ke- | Pertemuan | Sub-CP-MK | Indikator | Kriteria dan Bentuk Penilaian | Metode Pembelajaran | Alokasi Waktu | | Diskripsi Tugas Mahasiswa (Pengalaman Belajar) | Materi Pembelajaran | Bobot Penilaian (%) | Pemateri |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | TM | TT | | | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) |
| 1 | SGD 1 & SGD 2 | • Mahasiswa akan mampu memformulasikan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang kedokteran secara mandiri (Sikap);<br>• Mahasiswa akan mampu merespon perbedaan persepsi yang dipengaruhi oleh agama, usia,gender, etnis, difabilitas, dan sosial-budaya-ekonomi dalam menjalankan praktik kedokteran dan bermasyarakat sesuai dengan norma yang ada (Sikap)<br>• Mahasiswa akan mampu mengimplementasi kinerja mandiri, bermutu, dan terukur dalam penyelesaian tugas sesuai dengan standar/kriteria penyelesaian tugas (Ketrampilan | 1. Hadir tepat waktu<br>2. Aktif menyampaikan pendapat.<br>3. Memberikan kesempatan kepada teman untuk berpendapat.<br>4. Menghargai pendapat orang lain.<br>5. Menyusun dan mengumpulkan laporan hasil belajar mandiri<br>6. Mampu menjelaskan struktur anatomi pada organ hidung<br>7. Mampu menjelaskan berbagai fisiologi hidung<br>8. Mampu menjelaskan klasifikasi rinitis<br>9. Mampu menjelaskan penegakkan diagnosis | • Cek List Form Penilaian tutorial<br>• MCQ (ujian mid dan akhir modul) | Diskusi kelompok kecil berbasis masalah (SGD/ Tutorial) secara daring (zoom) | Pertemuan I: 100 menit<br>&<br>Pertemuan II 100 menit | | Berdiskusi dengan menerapkan seven jump steps:<br>1. Identifikasi istilah baru/ kata-kata sulit<br>2. Identifikasi masalah dalam scenario<br>3. Brainstorming<br>4. Menyusun konsep mapping<br>5. Menetapkan learning issue<br>6. Belajar Mandiri<br>7. Melaporkan hasil belajar mandiri | Gangguan penghidu<br>(rhinitis vasomotor) | | Tutor SGD<br>MCQ : tim modul |

| | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | umum)<br>• Mahasiswa akan mampu menemukan konsep teoritis prinsip-prinsip ilmu Biomedik, yang berhubungan dengan terjadinya gangguan hidung (Pengetahuan) | rinitis<br>10. Mampu menjelaskan penatalaksanaan dan pencegahan rinitis<br>11. Mampu menjelaskan kemungkinan komplikasi akibat rinitis | | | | | | | | |
| | Kuliah Pakar 1 | • Mahasiswa akan mampu menemukan konsep teoritis prinsip-prinsip ilmu Biomedik, yang berhubungan dengan terjadinya fisiologi penghidu | 1. Mampu menjelaskan berbagai fisiologi hidung (sebagai jalan nafas, indra penghidu, fungsi fonasi, dan dasar pembauan) | MCQ (ujian mid dan akhir modul) | Ceramah dan Diskusi secara daring (zoom) | 100 menit | | • Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen<br>• Bertanya kepada dosen<br>• Menjawab pertanyaan dosen atau teman | Fisiologi penghidu | | DR. dr. Hadi Sarosa, M.Kes |
| | Kuliah Pakar 2 | • Mahasiswa akan mampu menemukan konsep teoritis prinsip-prinsip ilmu Biomedik, yang berhubungan dengan terjadinya rinitis<br>• Mahasiswa akan mampu menggunakan konsep teoritis alasan ilmiah dalam menentukan tatalaksana farmakologi dan non farmakologi kasus rinitis | 1. Mampu menjelaskan tentang rinitis, macam-macam rinitis, dan penatalaksanaannya | MCQ (ujian mid dan akhir modul) | Ceramah dan Diskusi secara daring (zoom) | 100 menit | | • Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen<br>• Bertanya kepada dosen<br>• Menjawab pertanyaan dosen atau teman | Macam macam rinitis dan penatalaksanaannya | | dr. Shelly Tjahyadewi, Sp.THT-KL, M.Kes |

| | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Kuliah Pakar 3 | • Mahasiswa akan mampu menemukan konsep teoritis prinsip-prinsip ilmu Biomedik, yang berhubungan dengan terjadinya kongenital hidung, benda asing hidung, polip nasi, dan septum deviasi<br>• Mahasiswa akan mampu menggunakan konsep teoritis alasan ilmiah dalam menentukan tatalaksana farmakologi dan non farmakologi kasus kongenital hidung, benda asing hidung, polip nasi, dan septum deviasi | 1. Mampu menjelaskan tentang patofisiologi, penegakan diagnosis, dan tatalaksana kelainan kongenital hidung, benda asing hidung, polip nasi, dan septum deviasi | MCQ (ujian mid dan akhir modul) | Ceramah dan Diskusi secara daring (zoom) | 100 menit | | • Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen<br>• Bertanya kepada dosen<br>• Menjawab pertanyaan dosen atau teman | Kelainan kongenital, benda asing hidung, polip nasi, dan septum deviasi | | dr. Shelly Tjahyadewi, Sp.THT-KL, M.Kes |
| | Kuliah Pakar Islam untuk Disiplin Ilmu | • Mahasiswa akan mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi aromaterapi | 1. Mampu menjelaskan fungsi aromaterapi bagi kesehatan | MCQ (ujian mid dan akhir modul) | Ceramah dan Diskusi secara daring (zoom) | 50 menit | | • Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen<br>• Bertanya kepada dosen<br>• Menjawab pertanyaan dosen atau teman | Aromaterapi | | DR. Dra. Hj. Atina Hussana, M.Si.Apt |
| | Kuliah Pakar Islam untuk Disiplin Ilmu | • Mahasiswa akan mampu mengaitkan konsep Islamic world view dengan hisab terhadap panca indra | 1. Mampu menjelaskan tentang hisab terhadap panca indra | MCQ (ujian mid dan akhir modul) | Ceramah dan Diskusi secara daring (zoom) | 50 menit | | • Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen<br>• Bertanya kepada dosen<br>• Menjawab | Hisab terhadap panca indra | | Dra. Endang Lestari, SS, M.Pd, M.Pd.Ked |

| | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | pertanyaan dosen atau teman | | | |
| | Praktikum | • Setelah mengikuti praktikum, diharapkan mahasiswa akan mampu mengidentifkasi organ THT dan mengaitkan dengan gangguan pada organ THT | 1. Mampu menjelaskan struktur anatomi pada organ telinga dan mengaitkan gangguan pada organ telinga dengan keluhan sesuai kasus | • Cek List Form Penilaian praktikum<br>• MCQ (ujian mid dan akhir modul) | Demontrasi dan diskusi secara luring | 200 menit | 140 menit | Melihat dan mengenali organ THT dan dikaitkan dengan anatomi klinis | Anatomi organ THT | | Bagian Anatomi |
| | Skills Lab | • Setelah mengikuti skill lab Pemeriksaan Hidung Luar dan Rinoskopi Anterior, mahasiswa akan mampu menegakkan diagnosa berdasarkan data/informasi yang diperoleh. | 1. Mampu melakukan pemeriksaan hidung luar dan rinoskopi anterior | • Cek List Form Penilaian skilllab<br>• OSCE | Demonstrasi dan diskusi secara luring | 200 menit | 140 menit | • Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen<br>• Bertanya kepada dosen<br>• Melakukan pemeriksaan dan langsung dinilai oleh dosen<br>• Menjawab pertanyaan dosen atau teman | Pemeriksaan Hidung Luar dan Rinoskopi Anterior | | Instruktur<br><br>OSCE : dr. Andriana TWWS, Sp.THT-KL, MSi.Med |
| 2 | SGD 1 & SGD 2 | • Mahasiswa akan mampu memformulasikan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang kedokteran secara mandiri (Sikap);<br>• Mahasiswa akan mampu merespon | 1. Hadir tepat waktu<br>2. Aktif menyampaikan pendapat.<br>3. Memberikan kesempatan kepada teman untuk berpendapat.<br>4. Menghargai | • Cek List Form Penilaian tutorial<br>• MCQ (ujian mid dan akhir modul) | Diskusi kelompok kecil berbasis masalah (SGD/ Tutorial) secara daring (zoom) | Pertemuan I: 100 menit<br>&<br>Pertemuan II 100 | | Berdiskusi dengan menerapkan seven jump steps:<br>1. Identifikasi istilah baru/ kata-kata sulit<br>2. Identifikasi masalah dalam | Gangguan sinus paranasal<br>(rhinosinusitis akut viral) | | Tutor SGD<br><br>MCQ : tim modul |

| | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | perbedaan persepsi yang dipengaruhi oleh agama, usia,gender, etnis, difabilitas, dan sosial-budaya-ekonomi dalam menjalankan praktik kedokteran dan bermasyarakat sesuai dengan norma yang ada (Sikap)<br>• Mahasiswa akan mampu mengimplementasi kinerja mandiri, bermutu, dan terukur dalam penyelesaian tugas sesuai dengan standar/kriteria penyelesaian tugas (Ketrampilan umum)<br>• Mahasiswa akan mampu menemukan konsep teoritis prinsip-prinsip ilmu Biomedik, yang berhubungan dengan terjadinya gangguan sinus paranasal (Pengetahuan) | pendapat orang lain.<br>5. Menyusun dan mengumpulkan laporan hasil belajar mandiri<br>6. Menjelaskan struktur anatomi sinus paranasal<br>7. Menjelaskan aspek embriologi sinus paranasal<br>8. Menjelaskan fisiologi sinus paranasal<br>9. Menjelaskan patofisiologi rinosinusitis<br>10. Menjelaskan diagnosis diferensial rinosinusitis<br>11. Menjelaskan penegakan diagnosis rinosinusitis<br>12. Menjelaskan penatalaksanaan rinosinusitis<br>13. Menjelaskan komplikasi rinosinusitis | | | menit | | scenario<br>3. Brainstorming<br>4. Menyusun konsep mapping<br>5. Menetapkan learning issue<br>6. Belajar Mandiri<br>7. Melaporkan hasil belajar mandiri | | | |
| | Kuliah Pakar 1 | • Mahasiswa akan mampu menemukan konsep teoritis prinsip-prinsip ilmu Biomedik, yang berhubungan dengan terjadinya sinusitis | 1. Menjelaskan patofisiologi rinosinusitis<br>2. Menjelaskan diagnosis diferensial rinosinusitis | MCQ (ujian mid dan akhir modul) | Ceramah dan Diskusi secara daring (zoom) | 100 menit | | • Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen<br>• Bertanya kepada dosen<br>• Menjawab | Macam-macam rinosinusitis dan tatalaksananya | | dr. Andriana TWWS, Sp.THT-KL, MSi.Med |

| | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | • Mahasiswa akan mampu menggunakan konsep teoritis alasan ilmiah dalam menentukan tatalaksana farmakologi dan non farmakologi kasus sinusitis | 3. Menjelaskan penegakan diagnosis rinosinusitis<br>4. Menjelaskan penatalaksanaan rinosinusitis | | | | | pertanyaan dosen atau teman | | | |
| | Kuliah Pakar 2 | • Mahasiswa akan mampu menemukan konsep teoritis prinsip-prinsip ilmu Biomedik, yang berhubungan dengan terjadinya keganasan pada kepala leher<br>• Mahasiswa akan mampu menggunakan konsep teoritis alasan ilmiah dalam menentukan tatalaksana farmakologi dan non farmakologi kasus keganasan pada kepala leher | 1. Mampu menjelaskan keganasan pada organ THT dan penatalaksanaannya | MCQ (ujian mid dan akhir modul) | Ceramah dan Diskusi secara daring (zoom) | 100 menit | | • Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen<br>• Bertanya kepada dosen<br>• Menjawab pertanyaan dosen atau teman | Keganasan pada kepala leher dan penatalaksanaannya | | dr. Andriana TWWS, Sp.THT-KL, MSi.Med |
| | Kuliah Pakar 3 | • Mahasiswa akan mampu menemukan konsep teoritis prinsip-prinsip ilmu Biomedik, yang berhubungan dengan terjadinya kegawatdaruratan THT-KL<br>• Mahasiswa akan mampu | 1. Mampu menjelaskan macam-macam kegawatdaruratan di bidang THT-KL, tatalaksana, dan merujuk | MCQ (ujian mid dan akhir modul) | Ceramah dan Diskusi secara daring (zoom) | 100 menit | | • Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen<br>• Bertanya kepada dosen<br>• Menjawab pertanyaan dosen atau teman | Kegawatdaruratan THT-KL | | dr. Rano Aditomo, Sp.THT-KL |

| | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | menggunakan konsep teoritis alasan ilmiah dalam menentukan tatalaksana farmakologi dan non farmakologi kasus kegawatdaruratan THT-KL | | | | | | | | | |
| | Kuliah Pakar 4 | • Mahasiswa akan mampu menentukan usulan pemeriksaan penunjang dan mengintepretasikan hasil pemeriksaan penunjang mikrobiologi kuman pada organ THT | 1. Mampu menjelaskan aspek mikrobiologis kuman-kuman pada organ THT<br>2. Mampu menjelaskan teknik pengambilan sampel melalui swab tenggorok | MCQ (ujian mid dan akhir modul) | Ceramah dan Diskusi secara daring (zoom) | 100 menit | | • Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen<br>• Bertanya kepada dosen<br>• Menjawab pertanyaan dosen atau teman | Aspek mikrobiologis kuman- kuman pada organ THT (usap / swab tenggorok - teknik pengambilan sampel tenggorok) | | dr. Rahayu, Sp.MK, M.Biomed |
| | Kuliah Pakar 5 | • Mahasiswa akan mampu mengintegrasikan konsep teoritis terkait data pemeriksaan radiologi pada organ THT | 1. Mampu menjelaskan berbagai pemeriksaan radiologi yang berperan di bidang IK.THT-KL<br>2. Mampu membaca gambaran radiologi pada kelainan organ THT-KL | MCQ (ujian mid dan akhir modul) | Ceramah dan Diskusi secara daring (zoom) | 100 menit | | • Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen<br>• Bertanya kepada dosen<br>• Menjawab pertanyaan dosen atau teman | Radiologi pada THT | | DR. dr. Bambang Satoto Sp.Rad (K), M.Kes |
| | Praktikum | • Setelah mengikuti praktikum, | 1. Mampu Menjelaskan | • Cek List Form | Demontrasi dan diskusi | 200 menit | 140 menit | • Mendengarkan materi yang | Histologi Pada Organ THT-KL | | Bagian histologi |

| | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | diharapkan mahasiswa akan mampu mengidentifkasi gambarab histologi organ THT-KL | histologi THT-KL | Penilaian praktikum<br>• MCQ Mid dan akhir modul | secara daring (zoom) | | | disampaikan oleh dosen<br>• Bertanya kepada dosen<br>• Melihat dan mengenali gambaran histologi organ THT<br>• Menjawab pertanyaan dosen atau teman | | | |
| | Skills Lab | • Setelah mengikuti skill lab, mahasiswa akan mampu melakukan ketrampilan Pemasangan Tampon Anterior Dan Ekstraksi Benda Asing Hidung | 1. Mampu melakukan pemasangan tampon anterior dan ekstraksi benda asing hidung | • Cek List Form Penilaian skill lab<br>• MCQ Mid dan akhir modul | Demonstrasi dan diskusi secara luring | 100 menit | 70 menit | • Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen<br>• Bertanya kepada dosen<br>• Melakukan Pemasangan Tampon Anterior Dan Ekstraksi Benda Asing Hidung<br>• Menjawab pertanyaan dosen atau teman | Pemasangan Tampon Anterior Dan Ekstraksi Benda Asing Hidung | | Instruktur<br><br>MCQ: dr. Andriana TWWS, Sp.THT-KL, MSi.Med |
| | Skills Lab | • Setelah mengikuti skill lab , mahasiswa mampu menegakkan diagnosis berdasarkan data/ informasi yang diperoleh dari Pembacaan Radiologi SPN & Mastoid melalui pembelajaran diskusi kelompok | 1. Mampu melakukan pembacaan radiologi sinus paranasal dan mastoid | • Cek List Form Penilaian skill lab<br>• MCQ Mid dan akhir modul | Demonstrasi dan diskusi secara daring (zoom) | 100 menit | 70 menit | • Menjawab pertanyaan kasus yang disajikan | Pembacaan Radiologi SPN & Mastoid | | Bagian Radiologi |

| | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | maupun skills lab | | | | | | | | | |
| 3 | SGD 1 & SGD 2 | • Mahasiswa akan mampu memformulasikan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang kedokteran secara mandiri (Sikap);<br>• Mahasiswa akan mampu merespon perbedaan persepsi yang dipengaruhi oleh agama, usia,gender, etnis, difabilitas, dan sosial-budaya-ekonomi dalam menjalankan praktik kedokteran dan bermasyarakat sesuai dengan norma yang ada (Sikap)<br>• Mahasiswa akan mampu mengimplementasi kinerja mandiri, bermutu, dan terukur dalam penyelesaian tugas sesuai dengan standar/kriteria penyelesaian tugas (Ketrampilan umum)<br>• Mahasiswa akan mampu menemukan konsep teoritis prinsip-prinsip ilmu | 1. Hadir tepat waktu<br>2. Aktif menyampaikan pendapat.<br>3. Memberikan kesempatan kepada teman untuk berpendapat.<br>4. Menghargai pendapat orang lain.<br>5. Menyusun dan mengumpulkan laporan hasil belajar mandiri<br>6. Mampu menjelaskan struktur anatomi faring, laring, dan tonsil<br>7. Mampu menjelaskan fisiologi faring dan laring<br>8. Mampu menjelaskan etiologi abses peritonsiler<br>9. Mampu menjelaskan patofisiologi abses peritonsiler | • Cek List Form Penilaian tutorial<br>• MCQ (ujian mid dan akhir modul) | Diskusi kelompok kecil berbasis masalah (SGD/ Tutorial) secara daring (zoom) | Pertemuan I: 100 menit<br>&<br>Pertemuan II 100 menit | | Berdiskusi dengan menerapkan seven jump steps:<br>1. Identifikasi istilah baru/ kata-kata sulit<br>2. Identifikasi masalah dalam scenario<br>3. Brainstorming<br>4. Menyusun konsep mapping<br>5. Menetapkan learning issue<br>6. Belajar Mandiri<br>7. Melaporkan hasil belajar mandiri | Gangguan pada faring dan laring<br>(abses peritonsiler) | | Tutor SGD<br>MCQ : tim modul |

| | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Biomedik, yang berhubungan dengan terjadinya gangguan pada faring dan laring (Pengetahuan) | 10. Mampu menjelaskan gejala dan tanda abses peritonsiler<br>11. Mampu menjelaskan pemeriksaan penunjang abses peritonsiler<br>12. Mampu menjelaskan diagnosis diferensial nyeri tenggorok<br>13. Mampu menjelaskan tatalaksana farmakologi dan non farmakologi dari abses peritonsiler | | | | | | | | |
| | Kuliah Pakar 1 | • Mahasiswa akan mampu menemukan konsep teoritis prinsip-prinsip ilmu Biomedik, yang berhubungan dengan terjadinya fisiologi menelan dan bersuara | 1. Mampu menjelaskan fisiologi menelan dan bersuara | MCQ (ujian mid dan akhir modul) | Ceramah dan Diskusi secara daring (zoom) | 100 menit | | • Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen<br>• Bertanya kepada dosen<br>• Menjawab pertanyaan dosen atau teman | Fisiologi menelan dan bersuara | | dr. Herlin Ajeng N., M.Biomed |
| | Kuliah | • Mahasiswa akan mampu menemukan | 1. Mampu menjelaskan | MCQ (ujian mid dan | Ceramah dan Diskusi | 100 | | • Mendengarkan materi yang | Kelainan laring dan | | dr. Renny Swasti, |

| | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Pakar 2 | konsep teoritis prinsip-prinsip ilmu Biomedik, yang berhubungan dengan terjadinya kelainan laring<br>• Mahasiswa akan mampu menggunakan konsep teoritis alasan ilmiah dalam menentukan tatalaksana farmakologi dan non farmakologi kasus kelainan laring | kelainan laring dan penatalaksanaannya | akhir modul) | secara daring (zoom) | menit | | disampaikan oleh dosen<br>• Bertanya kepada dosen<br>• Menjawab pertanyaan dosen atau teman | penatalaksanaan | | SP.THT-KL |
| | Kuliah Pakar 3 | • Mahasiswa akan mampu menemukan konsep teoritis prinsip-prinsip ilmu Biomedik, yang berhubungan dengan terjadinya kelainan faring<br>• Mahasiswa akan mampu menggunakan konsep teoritis alasan ilmiah dalam menentukan tatalaksana farmakologi dan non farmakologi kasus kelainan faring | 1. Mampu menjelaskan kelainan faring dan penatalaksanaannya | MCQ (ujian mid dan akhir modul) | Ceramah dan Diskusi secara daring (zoom) | 100 menit | | • Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen<br>• Bertanya kepada dosen<br>• Menjawab pertanyaan dosen atau teman | Kelainan faring dan penatalaksanaannya | | dr. Shelly Tjahyadewi, Sp.THT-KL, M.Kes |

| | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Kuliah Pakar 4 | • Mahasiswa akan mampu menemukan konsep teoritis prinsip-prinsip ilmu Biomedik, yang berhubungan dengan terjadinya abses leher dalam<br>• Mahasiswa akan mampu menggunakan konsep teoritis alasan ilmiah dalam menentukan tatalaksana farmakologi dan non farmakologi kasus abses leher dalam | 1. Mampu menjelaskan tentang abses leher dalam dan penatalaksanaannya | MCQ (ujian mid dan akhir modul) | Ceramah dan Diskusi secara daring (zoom) | 100 menit | | • Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen<br>• Bertanya kepada dosen<br>• Menjawab pertanyaan dosen atau teman | Abses leher dalam | | dr. Renny Swasti, SP.THT-KL |
| | Kuliah Pakar 5 | • Mahasiswa akan mampu menemukan konsep teoritis prinsip-prinsip ilmu Biomedik, yang berhubungan dengan anatomi faring dan laring | 1. Mampu menjelaskan anatomi faring, laring dan kelenjar limfe | MCQ (ujian mid dan akhir modul) | Ceramah dan Diskusi secara daring (zoom) | 50 menit | | • Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen<br>• Bertanya kepada dosen<br>• Menjawab pertanyaan dosen atau teman | Anatomi faring, laring dan kelenjar limfe | | dr. Yani Istadi, M. Med. Ed. |
| | Skill lab | • Setelah mengikuti skill lab Pemeriksaan Rongga Mulut (Lidah, Gigi geligi, Faring, Tonsil), Pemeriksaan Orofaring, dan Pemeriksaan Kelenjar Limfe Leher, mahasiswa akan mampu menegakkan | 1. Mampu melakukan pemeriksaan rongga mulut, orofaring, dan pemeriksaan kelenjar limfe leher | • Cek List Form Penilaian skill lab<br>• OSCE | Demonstrasi dan diskusi secara luring | 100 menit | 70 menit | • Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen<br>• Bertanya kepada dosen<br>• Melakukan pemeriksaan<br>• Menjawab pertanyaan dosen atau teman | Pemeriksaan Rongga Mulut (Lidah, Gigi geligi, Faring, Tonsil), Pemeriksaan Orofaring, dan Pemeriksaan Kelenjar Limfe Leher | | Instruktur<br><br>OSCE : dr. Shelly Tjahyadewi, Sp.THT-KL, M.Kes |

| | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | diagnosa berdasarkan data/informasi yang diperoleh. | | | | | | | | | |
| | Praktikum | • Setelah mengikuti praktikum, diharapkan mahasiswa akan mampu mengidentifkasi dan mengaitkan dengan gangguan pada organ THT | 1. Mampu menjelaskan struktur anatomi faring, laring, dan tonsil | • Cek List Form Penilaian praktikum<br>• MCQ Mid Dan Akhir Modul | Demontrasi secara luring | 100 menit | 70 menit | Melihat dan mengenali organ kepala dan leher (faring, laring)<br>dan dikaitkan dengan anatomi klinis | Kepala dan leher (faring, laring) | | Bagian Anatomi: |
| | Praktikum | • Setelah mengikuti praktikum, diharapkan mahasiswa akan mampu mengidentifkasi gambarab histopatologi organ THT-KL | 1. Mampu menjelaskan histopatologi pada kelainan organ THT-KL | • Cek List Form Penilaian tutorial<br>• MCQ Mid dan akhir modul | Demontrasi dan diskusi secara luring | 200 menit | 140 menit | • Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen<br>• Bertanya kepada dosen<br>• Melihat dan mengenali gambaran Histopatologi organ THT-KL<br>• Menjawab pertanyaan dosen atau teman | Histopatologi pada Kelainan organ THT-KL | | Bagian Patologi Anatomi |
| 4 | SGD 1 & SGD 2 | • Mahasiswa akan mampu memformulasikan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang kedokteran secara mandiri (Sikap);<br>• Mahasiswa akan mampu merespon perbedaan persepsi yang dipengaruhi | 1. Hadir tepat waktu<br>2. Aktif menyampaikan pendapat.<br>3. Memberikan kesempatan kepada teman untuk berpendapat.<br>4. Menghargai pendapat orang lain. | • Cek List Form Penilaian tutorial<br>• MCQ (ujian akhir modul) | Diskusi kelompok kecil berbasis masalah (SGD/ Tutorial) secara daring (zoom) | Pertemuan I: 100 menit<br>&<br>Pertemuan II 100 menit | | Berdiskusi dengan menerapkan seven jump steps:<br>1. Identifikasi istilah baru/ kata-kata sulit<br>2. Identifikasi masalah dalam scenario<br>3. Brainstorming<br>4. Menyusun konsep | Gangguan pendengaran<br>(OMA st.3) | | Tutor SGD<br>MCQ : tim modul |

| | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | oleh agama, usia,gender, etnis, difabilitas, dan sosial-budaya-ekonomi dalam menjalankan praktik kedokteran dan bermasyarakat sesuai dengan norma yang ada (Sikap)<br>• Mahasiswa akan mampu mengimplementasi kinerja mandiri, bermutu, dan terukur dalam penyelesaian tugas sesuai dengan standar/kriteria penyelesaian tugas (Ketrampilan umum)<br>• Mahasiswa akan mampu menemukan konsep teoritis prinsip-prinsip ilmu Biomedik, yang berhubungan dengan terjadinya gangguan pendengaran (Pengetahuan) | 5. Menyusun dan mengumpulkan laporan hasil belajar mandiri<br>6. Mampu menjelaskan struktur anatomi pada organ telinga dan mengaitkan gangguan pada organ telinga dengan keluhan sesuai kasus.<br>7. Mampu menjelaskan fisiologi pendengaran<br>8. Mampu menjelaskan deferensial diagnosis dari penyakit telinga tengah<br>9. Mampu menjelaskan deferensial diagnosis kurang pendengaran<br>10. Mampu menjelaskan mekanisme patogenesis dari penyakit telinga tengah dan kurang pendengaran<br>11. Mampu | | | | | mapping<br>5. Menetapkan learning issue<br>6. Belajar Mandiri<br>7. Melaporkan hasil belajar mandiri | | | |

| | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | menjelaskan penegakkan diagnosis penyakit telinga tengah<br>12. Mampu mengidentifikasi berbagai pilihan cara pengelolaan penyakit telinga tengah<br>13. Mampu menjelaskan berbagai macam komplikasi pada penyakit telinga tengah | | | | | | | | |
| | Kuliah Pakar 1 | • Mahasiswa akan mampu menemukan konsep teoritis prinsip-prinsip ilmu Biomedik, yang berhubungan dengan terjadinya fisiologi pendengaran | 1. Mampu menjelaskan fisiologi telinga sebagai organ pendengaran | MCQ (ujian akhir modul) | Ceramah dan Diskusi secara daring (zoom) | 100 menit | | • Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen<br>• Bertanya kepada dosen<br>• Menjawab pertanyaan dosen atau teman | Fisiologi pendengaran | | DR. dr. Hadi Sarosa, M.Kes |
| | Kuliah Pakar 2 | • Mahasiswa akan mampu menemukan konsep teoritis prinsip-prinsip ilmu Biomedik, yang berhubungan dengan terjadinya kelainan kongenital, infeksi telinga luar, dan gangguan pendengaran<br>• Mahasiswa akan | 1. Mampu menjelaskan tentang berbagai macam kelainan kogenital pada telinga dan tatalaksananya<br>2. Mampu menjelaskan deferensial | MCQ (ujian akhir modul) | Ceramah dan Diskusi secara daring (zoom) | 100 menit | | • Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen<br>• Bertanya kepada dosen<br>• Menjawab pertanyaan dosen atau teman | Kelainan kongenital, dan gangguan pendengaran | | dr.Agung Sulistyanto, Sp.THT-KL |

| | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | mampu menggunakan konsep teoritis alasan ilmiah dalam menentukan tatalaksana farmakologi dan non farmakologi kasus kelainan kongenital, infeksi telinga luar, dan gangguan pendengaran | diagnosis kurang pendengaran<br>3. Mampu mengidentifikasi berbagai pilihan cara pengelolaan kurang pendengaran | | | | | | | | |
| | Kuliah Pakar 3 | • Mahasiswa akan mampu menemukan konsep teoritis prinsip-prinsip ilmu Biomedik, yang berhubungan dengan terjadinya Infeksi telinga tengah<br>• Mahasiswa akan mampu menggunakan konsep teoritis alasan ilmiah dalam menentukan tatalaksana farmakologi dan non farmakologi kasus Infeksi telinga tengah | 1. Mampu menjelaskan deferensial diagnosis dari penyakit telinga tengah<br>2. Mampu mengidentifikasi berbagai pilihan cara pengelolaan penyakit telinga tengah | MCQ (ujian mid dan akhir modul) | Ceramah dan Diskusi secara daring (zoom) | 100 menit | | • Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen<br>• Bertanya kepada dosen<br>• Menjawab pertanyaan dosen atau teman | Infeksi telinga tengah dan penatalaksanaannya | | dr.Agung Sulistyanto, Sp.THT-KL |
| | Kuliah Pakar 4 | • Mahasiswa akan mampu menemukan konsep teoritis prinsip-prinsip ilmu Biomedik, yang berhubungan dengan terjadinya kelainan kongenital, infeksi telinga luar, dan gangguan | 1. Mampu menjelaskan deferensial diagnosis dari penyakit telinga luar<br>2. Mampu mengidentifikasi berbagai pilihan cara | MCQ (ujian akhir modul) | Ceramah dan Diskusi secara daring (zoom) | 50 menit | | • Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen<br>• Bertanya kepada dosen<br>• Menjawab pertanyaan dosen atau teman | Infeksi telinga luar dan penatalaksanaannya | | dr.Agung Sulistyanto, Sp.THT-KL |

| | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | pendengaran<br>• Mahasiswa akan mampu menggunakan konsep teoritis alasan ilmiah dalam menentukan tatalaksana farmakologi dan non farmakologi kasus kelainan kongenital, infeksi telinga luar, dan gangguan pendengaran | pengelolaan penyakit telinga luar | | | | | | | | |
| | Kuliah Pakar 5 | • Mahasiswa akan mampu menemukan konsep teoritis prinsip-prinsip ilmu Biomedik, yang berhubungan dengan terjadinya proses bioakustik | 1. Mampu menguasai konsep dasar teoribioakustik dan prinsip-prinsip perambatan gelombang bunyi | MCQ (ujian akhir modul) | Ceramah dan Diskusi secara daring (zoom) | 50 menit | | • Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen<br>• Bertanya kepada dosen<br>• Menjawab pertanyaan dosen atau teman | Bioakustik | | Drs. Purwito Sugeng, M.Kes |
| | Skills Lab | • Setelah mengikuti skill lab pemeriksaan telinga luar, otoskopi, tes garpu tala, dan *valsalva test*, mahasiswa akan mampu menegakkan diagnosa berdasarkan data/informasi yang diperoleh. | 1. Mampu melakukan pemeriksaan telinga luar,otoskopi, garputala, dan manuver valsava | • Cek List Form Penilaian skill lab<br>• OSCE | Demonstrasi dan diskusi secara luring | 200 menit | 140 menit | • Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen<br>• Bertanya kepada dosen<br>• Melakukan pemeriksaan<br>• Menjawab pertanyaan dosen atau teman | Pemeriksaan telinga luar, otoskopi, tes garpu tala, dan *valsalva test* | | Instruktur<br><br>OSCE : dr.Agung Sulistyanto, Sp.THT-KL |
| | Skill lab | Setelah mengikuti skill lab IPM, mahasiswa akan :<br>1. Mampu melakukan | Mampu menyelesaikan kasus di bidang THT secara | • Cek List Form Penilaian skill lab | Demonstrasi dan diskusi secara luring | 200 menit | 140 menit | • Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen<br>• Bertanya kepada | *Problem solving : Integrated Patient Management* | | Instruktur |

| | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | refleksi/ evaluasi diri dalam rangka mengembangkan sikap profesional<br>2. Mampu mengaplikasikan dasar ketrampilan komunikasi dalam prosedur anamnesis secara sistematis sesuai dengan kaidah sacred seven dan fundamental four<br>3. Mampu mengaplikasikan prinsip dasar komunikasi oral dan tertulis dalam rangka menerapkan metode konsultasi terapi dengan melakukan tata laksana konsultasi dan rujukan yang baik dan benar sesuai dengan kaidah dalam sistem rujukan<br>4. Mampu melakukan pemeriksaan meliputi anamnesis, pemeriksaan fisik dasar dan spesifik pada manikin atau pasien standar.<br>5. Mampu menentukan usulan pemeriksaan penunjang dan mengintepretasikan hasil pemeriksaan | komprehensif dan profesional | | | | | dosen<br>• Melakukan anamnesa, pemeriksaan, diagnosa, dan penatalaksanaan<br>• Menjawab pertanyaan dosen atau teman | | | |

| | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | penunjang sesuai dengan daftar dan level kompetensi pemeriksaan penunjang yang tercantum dalam buku Standar Kompetensi Dokter Indonesia.<br>6. Mampu menegakkan diagnosis berdasarkan data/ informasi yang diperoleh dari pemeriksaan fisik<br>7. Mampu melakukan tindakan procedural medik yang legeartis pada manikin/pasien simulasi sesuai dengan kompetensi dokter umum.<br>8. Mampu menentukan terapi farmakologi sesuai dengan masalah kesehatan yang dihadapi pasien dan menulis resep<br>9. Mampu memberikan edukasi kepada pasien standar sesuai dengan masalah yang dihadapi pasien.<br>10. Mampu mengkaji dan menyusun desain rencana upaya/ program penyelesaian | | | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | masalah kesehatan berdasarkan hasil analisis informasi dan data.<br>11. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang kesehatan, berdasarkan hasil analisis informasi dan data | | | | | | | | | |
| 5 | SGD 1 & SGD 2 | • Mahasiswa akan mampu memformulasikan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang kedokteran secara mandiri (Sikap);<br>• Mahasiswa akan mampu merespon perbedaan persepsi yang dipengaruhi oleh agama, usia,gender, etnis, difabilitas, dan sosial-budaya-ekonomi dalam menjalankan praktik kedokteran dan bermasyarakat sesuai dengan norma yang ada (Sikap)<br>• Mahasiswa akan mampu mengimplementasi kinerja mandiri, | 1. Hadir tepat waktu<br>2. Aktif menyampaikan pendapat.<br>3. Memberikan kesempatan kepada teman untuk berpendapat.<br>4. Menghargai pendapat orang lain.<br>5. Menyusun dan mengumpulkan laporan hasil belajar mandiri<br>6. Menjelaskan struktur anatomi organ keseimbangan perifer<br>7. Menjelaskan fisiologi organ keseimbangan perifer<br>8. Menjelaskan komponen | • Cek List Form Penilaian tutorial<br>• MCQ (ujian akhir modul) | Diskusi kelompok kecil berbasis masalah (SGD/ Tutorial) secara daring (zoom) | Pertemuan I: 100 menit<br>&<br>Pertemuan II 100 menit | | Berdiskusi dengan menerapkan seven jump steps:<br>1. Identifikasi istilah baru/ kata-kata sulit<br>2. Identifikasi masalah dalam scenario<br>3. Brainstorming<br>4. Menyusun konsep mapping<br>5. Menetapkan learning issue<br>6. Belajar Mandiri<br>7. Melaporkan hasil belajar mandiri | Gangguan keseimbangan perifer<br>(sindr. Meniere) | | Tutor SGD<br>MCQ : Tim modul |

| | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | bermutu, dan terukur dalam penyelesaian tugas sesuai dengan standar/kriteria penyelesaian tugas (Ketrampilan umum)<br>• Mahasiswa akan mampu menemukan konsep teoritis prinsip-prinsip ilmu Biomedik, yang berhubungan dengan terjadinya gangguan keseimbangan (Pengetahuan) | pembentuk fungsi keseimbangan perifer<br>9. Menjelaskan mekanisme patofisiologi penyakit gangguan keseimbangan perifer<br>10. Menjelaskan diagnosis diferensial gangguan keseimbangan perifer berdasarkan evidence-based medicine<br>11. Menjelaskan alasan hasil diagnosis dengan mengacu evidence-based medicine pada penyakit gangguan keseimbangan perifer<br>12. Menentukan pemeriksaan penunjang untuk tujuan penapisan penyakit gangguan keseimbangan perifer<br>13. Mengidentifika | | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | si berbagai pilihan cara pengelolaan dalam kasus gangguan keseimbangan perifer | | | | | | | | |
| | Kuliah Pakar 1 | • Mahasiswa akan mampu menemukan konsep teoritis prinsip-prinsip ilmu Biomedik, yang berhubungan dengan terjadinya fisiologi keseimbangan | 1. Menjelaskan fisiologi organ keseimbangan<br>2. Menjelaskan komponen pembentuk fungsi keseimbangan | MCQ (ujian akhir modul) | Ceramah dan Diskusi secara daring (zoom) | 100 menit | | • Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen<br>• Bertanya kepada dosen<br>• Menjawab pertanyaan dosen atau teman | Fisiologi keseimbangan | | dr. Hadi Sarosa, M.Kes |
| | Kuliah Pakar 2 | • Mahasiswa akan mampu menemukan konsep teoritis prinsip-prinsip ilmu Biomedik, yang berhubungan dengan terjadinya *Meniere's disease, motion sickness,*dan *benign paroxysmal positionalvertigo (bppv)* | 1. Mampu menjelaskan berbagai macam gangguan keseimbangan perifer | MCQ (ujian akhir modul) | Ceramah dan Diskusi secara daring (zoom) | 100 menit | | • Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen<br>• Bertanya kepada dosen<br>• Menjawab pertanyaan dosen atau teman | *Meniere's disease, motion sickness,*dan *benign paroxysmal positionalvertigo (bppv)* | | dr. Rano Aditomo, Sp.THT-KL |
| | Kuliah Pakar 3 | • Mahasiswa akan mampu menggunakan konsep teoritis alasan ilmiah dalam menentukan *tatalaksana* farmakologi dan non farmakologi terkait bidang THT | 1. Mampu menjelaskan farmakodinamik dan farmakokinetik obat pada organ THT | MCQ (ujian akhir modul) | Ceramah dan Diskusi secara daring (zoom) | 100 menit | | • Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen<br>• Bertanya kepada dosen<br>• Menjawab pertanyaan dosen atau teman | Sediaan dan mekanisme kerja obat di bidang tht | | dr. Bagas Widiyanto |
| | Kuliah Pakar Islam | • Mahasiswa akan mampu mengaitkan | 1. Mampu menjelaskan | MCQ (ujian | Ceramah dan Diskusi | 100 | | • Mendengarkan materi yang | Karunia panca indra pendengaran | | dr. Hj. Utari, |

| | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | untuk Disiplin Ilmu | konsep Islamic world view *dengan* Karunia panca indra pendengaran | tentang karunia panca indra pendengaran dan penciuman | akhir modul) | secara daring (zoom) | menit | | disampaikan oleh dosen<br>• Bertanya kepada dosen<br>• Menjawab pertanyaan dosen atau teman | dan penciuman | | PA |
| | Praktikum | • Setelah mengikuti praktikum, diharapkan *mahasiswa* akan mampu melakukan pemeriksaan tes keseimbagan | 1. Mampu Menjelaskan fisiologi organ keseimbangan<br>2. Mampu melakukan tes keseimbangan | • Cek List Form Penilaian praktikum<br>• MCQ (ujian akhir modul) | Demontrasi dan diskusi secara daring (zoom) | 100 menit | 70 menit | • Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen<br>• Bertanya kepada dosen<br>• Melakukan tes keseimbangan<br>• Menjawab pertanyaan dosen atau teman | Tes Keseimbangan | | Bagian fisiologi |
| | Skills Lab | • Setelah mengikuti skill lab, mahasiswa akan mampu melakukan ketrampilan ekstraksi serumen (usap dan kait) dan benda asing telinga | 1. Mampu melakukan keterampilan terapeutik ekstraksi serumen, benda asing, dan irigasi telinga | • Cek List Form Penilaian skill lab<br>• MCQ (ujian akhir modul) | Demonstrasi dan diskusi secara luring | 100 menit | 70 menit | • Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen<br>• Bertanya kepada dosen<br>• Melakukan Ekstraksi serumen (usap dan kait) dan benda asing telinga<br>• Menjawab pertanyaan dosen atau teman | Ekstraksi serumen (usap dan kait) dan benda asing telinga | | Instruktur<br><br>MCQ: dr.Agung Sulistyanto, Sp.THT-KL |
| | Skill Lab | • Setelah mengikuti skill lab Pemeriksaan Fisik THT-KL Dan Tes Garputala, | 1. Mampu melakukan pemeriksaan fisik THT-KL dan tes | • Cek List Form Penilaian skill lab | Demonstrasi dan diskusi secara luring | 200 mnt | 140 mnt | • Menjawab pertanyaan kasus yang disajikan | Pemeriksaan Fisik THT-KL dan Tes Garputala (Evaluasi) | | Instruktur |

| | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | mahasiswa mampu melakukan refleksi/ evaluasi diri dalam rangka mengembangkan sikap profesional | garputala | | | | | | | | |